



PSIM YOGYA VS PSKC CIMAHI

Jangan Sampai Terpeleset Lagi

YOGYA (KR) - PSIM Yogyakarta akan menjalani laga kedua di kompetisi Liga 2 musim 2023/2024 menghadapi PSKC Cimahi di Stadion Mandala Krida, Minggu (17/9) sore nanti. Kekalahan 2-3 kontra FC Bekasi City di laga perdana awal pekan kemarin menjadi peringatan keras bagi 'Laskar Mataram' agar jangan mengulangi kesalahan jika masih ingin mewujudkan target promosi ke Liga 1 musim depan.

Tiga gol yang dilesakkan bomber FC Bekasi City Ezechiel Ndouassel, jelas menunjukkan lemahnya lini pertahanan tim besutan pelatih Kas Hartadi pada laga perdana kemarin. Hal itu jelas membutuhkan perbaikan cepat agar hal serupa tak terjadi saat bertemu 'Laskar Sangkuriang' sore nanti. Pasalnya di kubu lawan memiliki bomber berkualitas eks penyerang PSIM Yogyakarta, Slamet Budiono dan mantan penyerang Persita Tangerang, Rishadi Fauzi.

Terlebih di laga kali ini tim tamu pasti memiliki ambisi lebih untuk meraih poin setelah di laga pertama kemarin, meski bertindak sebagai tuan rumah, harus mengakhiri laga dengan hasil kontra Malut United di Stadion Maguwoharjo Sleman. Sebagai antisipasi Kas Hartadi mengaku telah memperbaiki dan menyiapkan lini belakangnya di laga hari ini agar tak lagi kecolongan seperti laga kontra FC Bekasi City.

Setelah mengetahui bagaimana evaluasi yang perlu dilakukan, Kas mela-



KR-Adhitya Asros

Gelandang Bryan Cesar dan para pemain PSIM Yogyakarta.

kukan pembenahan. Langkah konkret segera dilakukan. "Kita evaluasi untuk pertahanan di menit-menit akhir. Jadi kita kecolongan konsentrasi di menit-menit akhir. Kurang compact defend-nya. Maka hari ini kita taktik di compact defend," papar Kas Hartadi.

Setelah melakukan perbaikan di sektor pertahanan, pelatih asal Sukoharjo Jawa Tengah ini juga langsung memperbaiki sektor tengah dan depannya agar serangan-serangan tim kebanggaan masyarakat Kota Yogyakarta ini semakin tajam. Di laga pertama kemarin, dua gol bagi

PSIM yang bersarang ke gawang FC Bekasi City dipersembahkan Ari Maring dan Bryan Cesar, sedangkan penyerang impor Aleksandar Rakic belum mampu mencetak gol, bahkan eksekusi penalti yang didapatnya juga gagal berujung gol di laga kemarin.

Tak hanya Rakic yang dinilai belum maksimal karena gagal menciptakan gol di laga pertama, gelandang asal Filipina Andreas Esswein juga masih belum menunjukkan kemampuan terbaiknya. "Semoga melawan PSKC besok penampilan keduanya sudah maksi-

mal. Kemarin belum maksimal mungkin karena faktor adaptasinya saja, mereka kan baru gabung juga. Kalau pemain lain kan sudah dua bulan kumpul, sedangkan dia hanya belasan hari untuk adaptasi, jadi 'mungkin belum maksimal,' paparnya.

Meski mengakui ada evaluasi dari laga pertama, kas Hartadi belum bisa memastikan apakah akan melakukan perubahan komposisi pemain di laga kontra PSKC. Baginya, pemain yang paling siap hingga jelang laga, tetap akan menjadi pilihan utama guna diturunkan sejak menit awal. "Soal rotasi kami melihat sampai hari H pertandingan, siapa yang kondisinya prima kami akan mainkan. Bisa juga pemain muda U-21 akan coba kami mainkan," imbuhnya.

Pelatih PSKC Cimahi Doel Khamid menilai PSIM Yogyakarta tim kuat yang memiliki sejumlah pemain eks Liga 1. Hanya saja, dengan kekuatan yang dimilikinya saat ini, di mana juga memiliki sejumlah pemain mantan Liga 1, timnya sangat optimistis bisa memberikan perlawanan maksimal pada tuan rumah. "Kami optimistis menghadapi laga ini. Bagi kami, setiap pertandingan adalah final karena kompetisi ini sangat ketat," tandasnya. **(Hio-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005